

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN  
PROGRAM DIII KEBIDANAN  
TAHUN 2019

**ABSTRAK**

**Winda Ayu Rahmawati<sup>1</sup>. Novita Nining Anggraini<sup>2</sup>. Dian Nintyasari Mustika<sup>3</sup>**  
**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. K UMUR 26 TAHUN DI PMB X  
KOTA SEMARANG**

**(xiv+139 hal+ 9 tabel+2 gambar+1bagan+5 lampiran)**

**Latar Belakang :** Proses kehamilan, persalinan dan nifas adalah proses fisiologis. Dalam proses ini tidak sedikit ibu mengalami problem kesehatan yang dapat meningkatkan jumlah morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Jumlah AKI setiap tahunnya mengalami penurunan hingga di Indonesia mencapai 1712 kasus di 2017, Jawa Tengah 215 kasus di 2017, Semarang 23 kasus di 2017. Jumlah AKB telah mengalami penurunan hingga di Indonesia mencapai 24 per 1000 KH tahun 2017, Jawa Tengah hingga 8,93 per 1000 KH ditahun 2017, Semarang 7,56 per 1000 KH tahun 2017. Kesehatan ibu dapat ditingkatkan melalui asuhan kebidanan yang komprehensif.

**Tujuan :** Tugas akhir ini mengkaji secara komprehensif asuhan kebidanan dalam bentuk studi kasus pada Ny K Umur 26 Tahun di PMB Sudyah Proborini

**Metode :** Tugas akhir ini menggunakan pendekatan proses kebidanan 7 langkah varney dan SOAP. Pengkajian dilakukan dengan melihat hasil data *subjektif* dan *objektif*, dan *observasi* secara langsung.

**Hasil :** Hasil diperoleh diagnosa GII PI A0 Usia Kehamilan 38 minggu fisiologis, dengan tidak ada keluhan,riwayat persalinan fisiologis yang diikuti masa nifas fisiologis, pada kasus tersebut mendapat penanganan dengan tindakan yang sesuai, bayi yang dilahirkan dengan BB: 3200 gr, PB: 48 cm, LD :33 cm, LK :35 cm jenis kelamin laki-laki ada laserasi derajat I pada jalan lahir. Hasil penelitian pada kehamilan asuhan yang diberikan telah sesuai dengan teori. Terdapat kesenjangan pada asuhan persalinan tidak pakai APD lengkap, asuhan BBL dalam pemberian imunisasi HB0 dan asuhan nifas dan KB tidak terdapat kesenjangan.

**Kesimpulan :** Pada penerapan asuhan kebidanan kesenjangan antara teori dan praktek terdapat pada persalinan dan asuhan bayi baru lahir.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan kehamilan,Persalinan,Nifas,BBL,KB

Daftar pustaka : 22, 2012-2018

---

\*Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

\*\*Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG  
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES  
DIPLOMA III IN MIDWIFERY  
2019

*ABSTRACT*

**Winda Ayu Rahmawati<sup>1</sup>. Novita Nining Anggraini<sup>2</sup>. Dian Nintyasari Mustika<sup>3</sup>**  
**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE TO MRS. K, 26 YEARS OLD AT MIDWIFE  
PRIVATE PRACTICE (PMB) X IN SEMARANG**  
**(xiv+139 pages + 9 tables + 2 pictures + 1 scheme + 5 appendices)**

**Background:** The process of pregnancy, childbirth, and puerperium is a physiological process. In this process, not a few mothers experience health problems that can increase the amount of morbidity and mortality of mothers and babies. The number of MMR annually decreases. In 2017, the number of MMR in Indonesia reached 1712 cases, Central Java 215 cases, Semarang 23 cases. In Indonesia, the number of Infant Mortality (AKB) has decreased reach 24 per 1000 KH in 2017, Central Java becomes 8.93 per 1000 KH, Semarang 7.56 per 1000 KH. Maternal health can be improved through comprehensive midwifery care.

**Objective:** This study examined the midwifery care comprehensively in the form of case studies on Mrs. K. Age 26 years at PMB X.

**Method:** This study used the 7 steps Varney midwifery process approach and SOAP. The assessment was done by looking at the results of subjective and objective data and direct observation.

**Result:** The results showed that a diagnosis of GII PI A0 Pregnancy Age 38 weeks physiologically, with no complaints, a history of physiological childbirth followed by a physiological puerperium, in such cases receiving treatment with appropriate measures, babies born with BB: 3200 gr, PB: 48 cm, LD: 33 cm, LK: 35 cm male sex there was a degree I laceration in the birth canal. The results of research on pregnancy care provided by the theory. There were gaps in delivery care that did not use complete PPE, BBL care in giving HB0 immunization and puerperal and family planning care there was no gap.

**Conclusion:** In the application of midwifery care the gap between theory and practice is in childbirth and newborn care.

Keywords: Pregnancy Midwifery Care, Childbirth, Childbed, Newborn Baby, Family Planning (KB)

Reference: 22, 2012-2018

---

\*Student of Diploma III in Midwifery, University of Muhammadiyah Semarang

\*\*Lecturer of University of Muhammadiyah Semarang